

**PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN  
TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK *SLOW LEARNER*  
DI SLB NEGERI SLAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**AINUN AYU LESTARI**  
**NIM. 3518015**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN  
TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK *SLOW LEARNER*  
DI SLB NEGERI SLAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**AINUN AYU LESTARI**  
**NIM. 3518015**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ainun Ayu Lestari  
NIM : 3518015  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 September 2022

Yang Menyatakan,



**Ainun Ayu Lestari**  
**NIM. 3518015**

## NOTA PEMBIMBING

**Zuhair Abdullah, M.Pd**  
**Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 blok F1 Wangandowo,**  
**Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ainun Ayu Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AINUN AYU LESTARI**

NIM : **3518015**

Judul : **PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORAL DALAM MEMBANTU  
MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK  
SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 September 2022

Pembimbing,



**Zuhair Abdullah, M.Pd.**  
**NIP.19890201 201801 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AINUN AYU LESTARI**

NIM : **3518015**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL  
DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM  
MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI  
ANAK *SLOW LEARNER* DI SLB NEGERI SLAWI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Ambar Hermawan, M.S.I.**  
NIP. 19750423 201503 1 001

**Penguji II**

**Cintami Farmawati, M. Psi**  
NIP. 19860815 201903 2 009

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Disahkan Oleh  
Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 19730505 199903 1 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Terbaik yakni Bapak Rakim dan Ibu Roidah. Terimakasih untuk kedua jimat dunia akhirat yang selalu ada dihati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras serta semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga dapat memotivasi untuk terus maju.
2. Teruntuk kakakku yang aku sayangi Moh. Sofiyani, Pandi Wibowo dan Emma Ratna Furi. Terimakasih atas doa'nya, bimbingan, serta dukungan yang selalu membantu, dan selalu memberi semangat dalam perjalanan skripsiku ini.
3. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi yakni Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd dan Bapak Maskhur, M. Ag. Terimakasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi tercinta ini dengan penuh kesabaran. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.

4. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya Fiqriatul Melani Fitri, Nurul Kamila, Vera Kurniati, Usman Aulia Farish, Muhammad Syifaul Abror, Wisnu Fari Leksono dan Aditya Karistiawan yang selalu membantu dan memberi support, semangat dan do'a yang tiada hentinya. Terimakasih banyak.
5. Terimakasih juga kepada Jeon Jung Kook, Na Jaemin dan Park Chanyeol, sosok yang jauh namun bisa menularkan aura positifnya pada diri saya, dan selalu menghibur keseharian saya.
6. Teruntuk teman Bimbingan Penyuluhan Islam FUAD angkatan 2018. Terimakasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
7. Teruntuk organisasi tercinta IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terimakasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
8. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu dikampus.
9. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

## **MOTTO**

Banyak motivator bilang kita harus percaya diri dengan apa yang kita miliki, Tuhan memberikan kita sejumlah kelebihan yang memang itu dibutuhkan kita untuk menjalankan hidup di dunia ini.

-Ralph Waldo Emerson-

## ABSTRAK

Lestari, Ainun Ayu. 2022. *Pelaksanaan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Bagi Anak Slow Learner Di SLB Negeri Slawi*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan positif dan Kepercayaan Diri Anak *Slow Learner*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya anak *slow learner* yang mengalami kurang percaya diri, terutama dibidang akademik. Salah satunya adalah keaktifan siswa saat pembelajaran di kelas masih kurang, misalnya dalam mengerjakan soal lebih mencontek ke jawaban temannya. Jika diminta untuk maju ke depan kelas banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, ragu-ragu jika menjawab pertanyaan dari guru, sering berkata tidak bisa sebelum mencoba berpendapat, dan ada juga siswa yang suka menyendiri serta sering mengalami kecemasan dan inilah yang menjadi permasalahan saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak *slow learner*. Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah (1) Bagaimana pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri bagi anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi? (2) Bagaimana kepercayaan diri anak *slow learner* setelah pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif yang diberikan pada anak *slow learner* dalam menumbuhkan kepercayaan diri meliputi ada beberapa tahapan yaitu tahap assesmen, menentukan tujuan, mengimplementasikan teknik, evaluasi dan pengakhiran. Kemudian setelah anak *slow learner* mengikuti pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif anak *slow learner* sudah mampu bersikap percaya diri dan lebih baik, dari pada sebelumnya. Sekarang anak *slow learner* lebih memahami dirinya, anak *slow learner* menjadi mau mengikuti disetiap pembelajaran. Mereka sudah berani mengutarakan pendapat, sudah mau bergaul dengan teman-temannya dan anak *slow learner* mulai menyesuaikan diri di lingkungan sekolahnya.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW semoga mendapat syafaatnya kelak di yaumul akhir dan senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan terselesaikan skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK *SLOW LEARNER* DI SLB NEGERI SLAWI” penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan memberikan izin menyelesaikan studi di BPI.
4. Bapak Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya serta memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti dalam masa studi dari semester satu sampai akhir ini.

5. Bapak Zuhair Abdullah M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala SLB Negeri Slawi Kabupaten Tegal, Ibu Sumini S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Nur Izzati selaku guru pembimbing di SLB Negeri Slawi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Peserta didik di SLB Negeri Slawi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
10. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Pekalongan, 5 September 2022

Penulis



**AINUN AYU LESTARI**  
**NIM.3518015**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Analisis Teori .....	7
2. Penelitian Relevan .....	10
3. Kerangka Berfikir .....	14
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Konseling Individu .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Konseling Behavioral .....	22
2. Tujuan Konseling Vehavioral .....	23
3. Karakteristik Konseling Behavioral.....	24
4. Tahap-tahap Konseling Behavioral.....	24
5. Penguatan Positif .....	28
<b>B. Kepercayaan Diri .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	33
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....	34
3. Faktor Pembentuk Kepercayaan Diri .....	35
<b>BAB III. PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MEMBANTU MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI</b>	
<b>A. Gambaran Umum SLB Negeri Slawi .....</b>	<b>38</b>
1. Sejarah Berdirinya SLB Negeri Slawi.....	38
2. Profil SLB Negeri Slawi.....	39
3. Visi dan Misi .....	41

4. Tujuan SLB Negeri Slawi .....	42
5. Manfaat.....	42
6. Struktur Organisasi SLB Negeri Slawi .....	43
7. Data Guru Dan Siswa .....	43
8. Sarana dan Prasarana.....	54
<b>B. Pelaksanaan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Bagi Anak <i>Slow Learner</i> Di SLB Negeri Slawi.....</b>	<b>45</b>
<b>C. Kepercayaan Diri Siswa <i>Slow Learner</i> Setelah Mengikuti Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif di SLB Negeri Slawi .....</b>	<b>53</b>

**BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI**

<b>A. Analisis Pelaksanaan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Di SLB Negeri Slawi .....</b>	<b>57</b>
1. Assesmen ( <i>Assesment</i> ) .....	57
2. Menentukan Tujuan ( <i>Goal Setting</i> ) .....	59
3. Mengimplementasikan Teknik ( <i>Technique Implementation</i> ) .....	60
4. Evaluasi dan Terminasi ( <i>Evaluation-Termination</i> ) .....	62
<b>B. Analisis Kepercayaan Diri Siswa <i>Slow Learner</i> Setelah Mengikuti Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan positif Di SLB Negeri Slawi .....</b>	<b>63</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>B. Saran-saran .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Guru dan Siswa .....	42
Tabel 3.2 Data Siswa SLB N Slawi .....	43
Tabel 3.3 Data Siswa <i>slow learner</i> SMALB N Slawi .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	14
Gambar 2.2 Struktur Organisasi .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Lembar Pemeriksaan Skripsi
4. Surat Keterangan Simillarity Checking
5. Panduan Wawancara
6. Hasil Wawancara
7. Panduan Observasi
8. Hasil Observasi
9. Dokumentasi Foto
10. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri adalah suatu dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Setiap manusia sejak lahir sudah diberikan kepercayaan diri dalam dirinya hanya saja kepercayaan diri setiap orang tersebut beda-beda. Ada manusia yang memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi sehingga dia mampu memunculkan potensi yang ada dalam dirinya dengan percaya diri, tetapi ada juga manusia yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat rendah, sehingga dia tidak mampu mengeluarkan potensi yang ada dalam dirinya dengan maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri manusia yaitu: pola asuh, jenis kelamin, pendidikan, interaksi sosial, penampilan fisik. Orang yang mendapatkan kelima faktor tersebut dengan baik maka kepercayaan diri orang tersebut akan baik pula. Tetapi jika orang tidak memiliki salah satu dari faktor kepercayaan diri tersebut maka tingkat kepercayaan dirinya akan rendah.<sup>1</sup>

Ketika anak *slow learner* masuk ke sekolah luar biasa (SLB), anak *slow learner* akan mengalami masalah akademik dan sosial. Secara akademik anak *slow learner* dimungkinkan akan mengalami berbagai macam kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah-masalah yang mungkin bisa jadi penyebab anak lambat belajar antara lain karena masalah konsentrasi mereka lambat dalam menyerap pelajaran terutama dalam kemampuan bahasa, angka

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 25

dan konsep, karena keterbatasan kognitif tersebut, anak *slow learner* cenderung kurang percaya diri, minder, bahkan mereka memiliki sedikit teman atau berteman dengan anak-anak yang lebih kecil. Hal ini menyebabkan mereka memiliki kemampuan sosial yang rendah bahkan menarik diri dari kontak sosial dengan teman sebaya di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SLB Negeri Slawi yaitu ibu Nur Izzati mengatakan bahwa terdapat anak *slow learner* yang mengalami kurang percaya diri dalam bidang akademiknya. Salah satunya ketika anak *slow learner* merasa kesulitan dalam pelajaran di kelas anak *slow learner* merasa malu dan apabila diperintahkan untuk maju di depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan gurunya pun anak tersebut tidak mau. Dari hal tersebut anak *slow learner* merasa tidak tahu, tidak mampu, dan cenderung merasa ragu-ragu untuk mencoba sesuatu. Sehingga dalam pembelajarannya anak *slow learner* membutuhkan pendampingan dan bimbingan yang lebih oleh guru pembimbing khusus. Dampak yang terjadi pada anak *slow learner* yang kurang percaya diri mereka menjadi tidak bisa mandiri, karena mereka masih membutuhkan bantuan orang lain, sulit bergaul, dan cepat menyerah atau mudah putus asa.<sup>3</sup>

Menurut wawancara oleh Nur Izzati S.Pd sebagai guru wali kelas dan guru pembimbing anak berkebutuhan khusus SLB Negeri Slawi mengatakan bahwa sudah terdapat pelayanan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif. Konseling behavioral dilaksanakan setiap hari dengan tujuan untuk

---

<sup>2</sup> Dian Ekowati, *Affective Bibliotherapy Untuk Meningkatkan Self Estem Pada Anak Slow Learner di SD Inklusi*, 2017, *Disertasi Doktor*, Universitas Ahmad Dahlan.

<sup>3</sup> Nur Izzati, Guru SLB Negeri Slawi, Wawancara Pribadi, Tegal 2 Juni 2022

mengetahui perkembangan siswa *slow learner*. Konseling behavioral dilaksanakan di kelas pada waktu jam pelajaran karena di SLB Negeri Slawi tidak ada ruang konseling khusus seperti sekolah pada umumnya. Konseling behavioral yang diterapkan berbeda dengan konseling behavioral pada umumnya, terutama anak lamban belajar ini memang spesial dan berbeda dengan anak pada seusianya, sehingga dibutuhkan pendampingan yang tepat untuk bisa membantu anak tersebut berkembang sesuai dengan keunikannya masing-masing, terutama pada perilaku kesehariannya, emosinya, kepercayaan dirinya dan sosialisasi bersama kawannya.<sup>4</sup>

Pelaksanaan konseling behavioral yang dilakukan oleh guru pembimbing anak berkebutuhan khusus menggunakan teknik penguatan positif (*reinforcement*) di tempat penelitian yaitu, tahap pertama melakukan assesmen, tahap kedua menentukan tujuan, tahap ke tiga mengimplementasikan teknik dan tahap terakhir evaluasi dan pengakhiran. Untuk teknik penguatan positif yang diberikan dapat berupa imbalan atau pujian. Teknik *reinforcement* terdapat dua jenis penguatan yaitu penguatan secara verbal dan non verbal. Penguatan verbal diutarakan secara langsung melalui kalimat pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Sementara penguatan non verbal yaitu penguatan dalam bentuk gerak isyarat misalnya acungkan jempol, senyuman, anggukan kepala, tepukan tangan, berjabat tangan, menepuk pundak siswa, hadiah, dan komentar tertulis pada buku siswa. Misalnya guru pembimbing tersenyum atau mengucapkan kata-kata “Bagus” kepada siswa

---

<sup>4</sup> Nur Izzati, Guru SLB Negeri Slawi, Wawancara Pribadi, Tegal 11 Januari 2022

*slow learner* yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap siswa, siswa tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang telah dicapainya dan siswa lain diharapkan akan berbuat seperti itu. Hal tersebut bertujuan agar siswa *slow learner* semakin termotivasi untuk menumbuhkan kepercayaan dirinya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SLB yaitu Ibu Nur Izzati mengatakan bahwa anak *slow learner* diberikan pelayanan secara berkesinambungan dengan cara memberikan layanan pendekatan pelan-pelan dari guru dan orang tua, adanya pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif mampu menumbuhkan kepercayaan diri siswa *slow learner* di SLB Negeri Slawi. Hal tersebut berdampak pada kemandirian siswa *slow learner* yang sebelumnya masih merasa minder, takut, dan ragu-ragu, secara bertahap sudah mampu menyesuaikan diri dengan baik. Walaupun tidak secara langsung terlihat hasilnya, karena anak *slow learner* sendiri memang berbeda dengan anak pada umumnya.<sup>6</sup>

Dengan adanya pelayanan konseling behavioral dengan menerapkan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi berharap mampu menumbuhkan kepercayaan diri sang anak, dari percaya diri untuk berteman, percaya diri untuk mengutarakan pikiran, dan percaya diri dalam bersosialisasi.

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pelaksanaan konseling behavioral bagi anak *slow learner*

---

<sup>5</sup> Nur Izzati, Guru SLB Negeri Slawi, Wawancara Pribadi, Tegal 11 Januari 2022.

<sup>6</sup> Nur Izzati, Guru SLB Negeri Slawi, Wawancara Pribadi, Tegal 11 Januari 2022.

dengan menggunakan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri di sekolah, yang akan dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul, “Pelaksanaan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Bagi Anak *Slow Learner* Di SLB Negeri Slawi”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri bagi anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi?
2. Bagaimana kepercayaan diri anak *slow learner* setelah pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri bagi anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi.
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri anak *slow learner* setelah pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis



Hasil dari penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran terhadap keilmuan BPI khususnya pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak *slow learner*.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Slawi
- b. Bagi guru bimbingan dan Konseling, hasil penelitian digunakan pedoman praktis dalam layanan konseling individu di SLB.
- c. Bagi subjek penelitian, diharapkan dapat membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak *slow learner*
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan peneliti mengenai pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri bagi anak *slow learner*.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merumuskan rencana penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan berlanjut khususnya yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang kurang mengetahui mengenai penanganan anak *slow learner* yang mengalami kurangnya kepercayaan diri melalui konseling behavioral dengan teknik penguatan positif.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teori

#### a. Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif

Menurut John B. Watson sebagai tokoh dalam teori behavioral menganggap bahwa perilaku yang dapat diamati harus berbentuk stimulus dan respons. Perilaku yang dapat dianalisis hanya yang tampak saja yang dapat diukur, dilukiskan dan diramalkan. Pendekatan Behavioral merupakan salah satu pendekatan yang berfokus pada tindakan individu dimana pendekatan ini lebih ditekankan pada kognitif individu untuk mengubah tingkah laku dan mengambil langkah secara jelas. Oleh sebab itu pendekatan behavioral disebut sebagai pendekatan tingkah laku. Dimana dalam proses konselingnya ditekankan pada perilaku yang berlawanan dengan diri klien sendiri dan lingkungan.<sup>7</sup>

Konseling sendiri dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli yang bertujuan agar konseli dapat memahami dan memecahkan masalahnya sendiri.<sup>8</sup>

Menurut konsep behavior, perilaku manusia berasal dari hasil belajar sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Neneng Maria Ulfah dkk, *Konseling Individual Pendekatan Behavioral (Token Ekonomi dan pengaturan Diri) Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Belajar Siswa (studi Single Subject experiment pada 1 siswa SMP Negeri 6 Bekasi)*, *INSIGHT: Jurnal Bimbingan*, Vol 1 No 1, hlm. 67-72.

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf dan Juantika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Rosdakarya, 2005, hal 9

<sup>9</sup> Mohammad Surya, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori Konsep)*, (Yogyakarta: Penerbit Kota kembang, 1998), hal 186

Jadi yang dimaksud konseling behavioral adalah suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah tingkah laku yang didasari oleh dorongan dalam dirinya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dan konseling behavioral berpusat pada pola perilaku individu dengan proses belajar.

Menurut Komalasari pendekatan behavioral memiliki empat tahap yaitu melakukan asesmen (*assessment*), menentukan tujuan (*goal setting*), mengimplementasikan teknik (*technique implementation*), evaluasi dan mengakhiri konseling (*evaluation termination*).<sup>10</sup>

Kemudian teknik yang digunakan dalam konseling behavioral yaitu teknik penguatan positif. Teknik penguatan positif adalah teknik pemberian bantuan dengan memberikan penguatan yang menyenangkan setelah tingkah laku yang diinginkan cenderung akan diulang, meningkatkan dan menetap di masa yang akan datang.<sup>11</sup>

Teknik penguatan positif yang diberikan kepada subjek dalam penelitian yaitu, jika perilaku yang diharapkan muncul maka subjek akan diberi hadiah atau *reward* dengan segera pada perilaku yang diinginkan pertama berupa pergi berlibur ke pantai, perilaku yang diinginkan kedua adalah paket melukis lengkap, dan perilaku yang diinginkan ketiga adalah *voucher* paket data.

---

<sup>10</sup> Sulthon, Mengatasi Kenakalan Pada Remaja Melalui Pendekatan Konseling Behavioral, *Konseling Pendidikan: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 2 No 2 tahun 2018, hlm. 54

<sup>11</sup> Walker dan Shea dalam Komalasari Wahyuni dan Karsih, *Assesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal 161

## b. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster kepercayaan diri adalah suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk meraih prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.<sup>12</sup>

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan didalam diri manusia bahwa tantangan apapun dalam kehidupan harus berbuat sesuatu. Kepercayaan diri terlahir dari sebuah kesadaran apabila manusia me mutuskan untuk melakukan sesuatu. Individu yang memiliki tekad yang kuat dalam melakukan keinginan yang dicapai maka disitulah kepercayaan diri akan datang dari kesadaran seseorang. Oleh sebab itu dalam menghadapi kehidupan memerlukan kemauan dan kepercayaan diri yang kuat.<sup>13</sup>

Lauster mengemukakan ada beberapa aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimisme yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal, objektif yaitu sikap seseorang yang

---

<sup>12</sup> Mautiia Oktariani dkk, Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 14 Palembang, *Jurnal KEUNTUNGAN: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol 4 No (2) tahun 2018, hlm. 173

<sup>13</sup> Bayu Saputra dkk, Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA di Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol 1 No 2 2017 FKIP Universitas Bengkulu, hlm. 62.

memandang segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bertanggung jawab, rasional dan realistis.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Untuk mengetahui pembandingan dari penelitian yang relevan, peneliti mencantumkan penelitian yang akan diangkat antara lain:

No	Judul Skripsi/Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1.	Thesis “Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Kepercayaan Diri Bersosialisasi Siswa <i>Slow Learner</i> di Sekolah Inklusi MIN 2 Bogor” yang ditulis oleh Puspita Anisatul Farida Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. <sup>15</sup>	<p>a. Penelitian fokus pada apa imbasnya layanan konseling individu terhadap kepercayaan diri bersosialisasi, sedangkan penelitian penulis fokus pada pelaksanaan konseling individu menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri.</p> <p>b. Jenis penelitiannya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian penulis termasuk penelitian</p>	<p>a. Sama-sama meneliti siswa <i>slow learner</i> dengan menggunakan konseling individu</p> <p>b. Objek penelitiannya sama-sama menumbuhkan kepercayaan diri anak <i>slow learner</i>.</p>

<sup>14</sup> Woro Kusriani dan Nanik P, Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 15 No (2) tahun 2014, hlm. 134.

<sup>15</sup> Puspita Anisatul Farida, Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Kepercayaan Diri Bersosialisasi Siswa *Slow Learner* di Sekolah Inklusi MIN 2 Bogor, *Diploma Thesis* (Bandung: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

		kualitatif.	
2.	Skripsi “Penerapan Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan <i>Self Confident</i> Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Muhammadiyah 09 Medan Tahun Ajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Sheila Amelia Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. <sup>16</sup>	a. Sasaran penelitiannya pada siswa kelas XI TKJ SMK, sedangkan penelitian penulis pada siswa <i>slow learner</i>	a. Penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta membahas pendekatan behavioral b. Objek penelitiannya sama-sama membahas kepercayaan diri.
3.	Skripsi “Implementasi Konseling Behavior Pada Terapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Berbasis Empati Dalam Film <i>The Miracle Worker</i> Karya William Gibson” yang ditulis oleh Ane Nur Chandrani Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. <sup>17</sup>	Sasaran penelitiannya pada anak berkebutuhan khusus sedangkan penelitian penulis lebih spesifik yaitu pada siswa <i>slow learner</i>	Penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta membahas konseling behavior
4.	Jurnal “Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif <i>Reinforcement</i> Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Pada Siswa	a. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian	a. Penelitiannya sama-sama membahas konseling behavioral dengan teknik penguatan positif

<sup>16</sup> Sheila Amelia, Penerapan Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan *Self Confident* Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Muhammadiyah 09 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Medan: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017)

<sup>17</sup> Ane Nur Chandrani, Implementasi Konseling Behavior Pada Terapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Berbasis Empati Dalam Film *The Miracle Worker* Karya William Gibson, *Skripsi*, (Purwokerto: Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

	Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014” yang ditulis oleh Ni Luh Asri, Ni Ketut Suami, Dewi Arum WMP Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. <sup>18</sup>	kualitatif. b. Sasaran penelitiannya pada siswa kelas VIII SMP, sedangkan penelitian penulis pada siswa <i>slow learner</i>	b. Objek penelitiannya sama-sama membahas kepercayaan diri.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

---

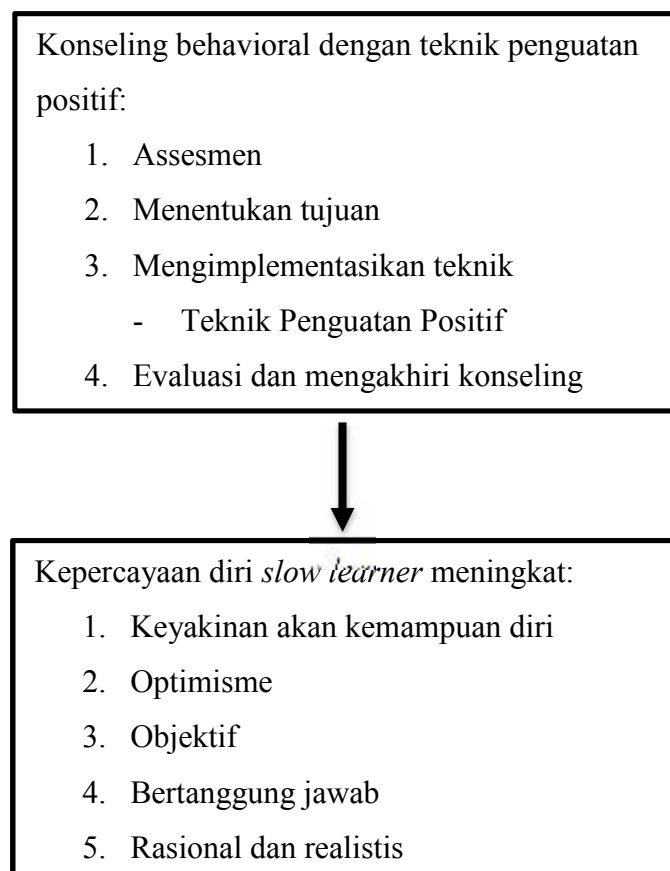
<sup>18</sup> Ni Luh Asri, Ni Ketut Suami, Dewi Arum WMP, Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif Reinforcement Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol 2 No 1 Tahun 2014.

5.	<p>Jurnal “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Modeling Pada Siswa Kelas VIII Tunagrahita Di SLB Dharma Bhakti, Piyungan Tahun Pelajaran 2020/2021” yang ditulis oleh Mujiyati, Amin Wahyudi, Nurbowo Budi Utomo Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dhalan.<sup>19</sup></p>	<p>a. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif</p> <p>b. Sasaran penelitiannya pada siswa kelas VIII Tunagrahita SLB, sedangkan penelitian penulis pada anak <i>slow learner</i></p> <p>c. Teknik yang digunakan yaitu teknik modeling sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik penguatan positif</p>	<p>a. Penelitiannya sama-sama membahas konseling behavioral</p> <p>b. Objek penelitiannya sama-sama membahas kepercayaan diri.</p>
<p><sup>19</sup> Mujiyati, Amin Wahyudi, Nurbowo Budi Utomo, Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Modeling Pada Siswa Kelas VIII Tunagrahita Di SLB Dharma Bhakti, Piyungan Tahun Pelajaran 2020/2021, <i>Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmiah Pendidikan</i>, Universitas Ahmad Dhalan.</p>			



### 3. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak *slow learner* menjadi meningkat diantaranya mampu bersikap objektif, bertanggung jawab, optimisme, memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya, bersikap rasional dan realistis. Tahapan dalam proses konseling behavioral ada 4 tahapan yaitu tahap assesmen, tahap menentukan tujuan, tahap mengimplementasikan teknik, tahap evaluasi dan pengakhiran, yang dimana pada tahap mengimplementasikan teknik didalamnya menggunakan teknik penguatan positif seperti berupa imbalan atau pujian.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber informasinya dari lapangan. Tujuan dari riset lapangan ialah untuk mengetahui secara langsung berhubungan dengan keadaan latar belakang lingkungan masyarakat yang meliputi interaksi sosial, individu, kelompok dan lembaga.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Dimana data yang terkumpul berupa informasi gambaran umum dan fenomena-fenomena yang terjadi bersifat aktual. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif didefinisikan sebagai tahap penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subjek atau pelaku yang diamati berupa kalimat tertulis maupun lisan.<sup>21</sup>

Jadi dalam penelitian ini, penulis mendiskripsikan dan memaparkan terkait pelaksanaan konseling pada anak *slow Learner*, metode yang digunakan, kemampuan kepercayaan diri siswa dan bentuk konseling yang dilaksanakan, kemudian menganalisisnya secara kualitatif.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran dan pusat perhatian dari peneliti yang dijadikan untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam penelitian. Subjek penelitian biasanya ada dalam keadaan tertentu, sehingga akan

---

46. <sup>20</sup> Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 4

bereaksi dengan kondisi yang ada dan bisa dijadikan sebagai analisis yang detail.<sup>22</sup>

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu peneliti, guru wali kelas atau guru pembimbing anak berkebutuhan khusus Ibu Nur Izzati S.Pd dan anak *slow learner* di kelas X SMALB Negeri Slawi. Sedangkan dari objek penelitian yaitu anak *slow learner* yang memiliki kurang kepercayaan diri yang berjumlah 3 orang siswa kelas X SMALB Negeri Slawi.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022 di SLB Negeri Slawi. Berada di Jl. H Agus Salim No. 5, Kudaile, Kec. Slawi, Kab. Tegal.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapat oleh pihak-pihak yang terlibat menjadi sumber informasi yang sesuai secara langsung dari responden maupun narasumber.<sup>23</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu guru kelas atau guru pembimbing Ibu Nur Izzat S.Pd. Dan anak *slow learner* kelas X SMALB Negeri Slawi.

---

<sup>22</sup> Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cet Ke-1, (Malang: UMM Press, 2020), hlm 45

<sup>23</sup> Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cet Ke-1, (Malang: UMM Press, 2020), hlm 46

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi kedua yang diperlukan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan data pendukung sebagai tolak ukur perbandingan.<sup>24</sup> Data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa arsip-arsip dokumen diantaranya buku-buku, visi, misi, program kerja, serta referensi lain berupa tulisan artikel, jurnal dari penelitian-penelitian yang relevan yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik:

##### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik komunikasi untuk mendapatkan informasi berupa interaksi tatap muka melalui proses tanya jawab, antara satu individu atau lebih untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan pengalaman baru dari narasumber secara langsung.<sup>25</sup>

Pada Penelitian ini berarti peneliti menyajikan data terkait temuan dari lapangan mengenai pelaksanaan konseling individu menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik penguatan positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada anak *slow learner* dan gambaran

---

<sup>24</sup> Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cet Ke-1, (Malang: UMM Press, 2020), hlm 47

<sup>25</sup> Abdurrahmat Fathono, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

kemampuan kepercayaan diri siswa *slow learner*. Pada metode wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan anak *slow learner* guna mendapatkan data-data yang sesuai mengenai tema penelitian yang diambil.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Observasi harus dilaksanakan dengan peninjauan dan pendataan secara terstruktur dan terarah terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, agar menghasilkan data yang dapat ditafsirkan secara ilmiah.<sup>26</sup>

Peneliti secara langsung turun kelapangan untuk mengamati fenomena/kejadian yang sedang terjadi di lapangan. Berupa pengamatan waktu, tempat, pelaku, kegiatan, situasi dan kondisi. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan konseling di SLB Negeri Slawi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah usaha pengumpulan data penelitian, mempelajarinya dan menganalisis laporan-laporan tertulis dan rekaman audio visual dari dokumen yang diperoleh.<sup>27</sup> Dokumentasi yang diperoleh dapat dipakai diantaranya, profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, badan kepengurusan dan laporan-

---

<sup>26</sup> Siti Mania, Obsevasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran, *Jurnal lentera Pendidikan* Vol. 1 No 2 Desember 2008, hlm. 220-233.

<sup>27</sup> Susilo rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, ed revisi, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 178.

laporan lainnya. Metode ini dilakukan sebagai pelengkap data yang belum ditemukan saat observasi maupun wawancara, baik berupa dokumen yang terkait dalam penelitian dan hal-hal lain yang masih dibutuhkan.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi sebuah informasi yang baru dan dapat dipahami. Analisis data berupa temuan-temuan di lapangan kemudian dikelompokkan, disusun kembali kemudian diolah dan selanjutnya dianalisa.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan meliputi:

### a. Reduksi Data (*Reduction data*)

Reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh, memilih hal-hal pokok dan fokus pada pola dan tema yang perlu dicari. Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak. Oleh karena itu harus dilakukan pencatatan secara akurat dan terstruktur. Untuk mendapatkan data yang lebih banyak peneliti harus lebih sering meninjau tempat observasi. Makin banyak data yang diperoleh, semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data dalam menganalisis data yang diperlukan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, RnD,...*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 200

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, RnD,...*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, kegiatan berikutnya yaitu melakukan penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif seperti bagan, uraian singkat, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>30</sup> Dengan adanya penyajian data, data yang diperoleh lebih tersusun dan terstruktur. Sehingga semakin mudah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Langkah berikutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan tahap pertama masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahapngumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal ditemukan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>31</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami deskripsi dan inti dari penelitian penulis akan merangkai sistematika penulisan dalam bentuk kerangka skripsi berikut ini:

Bab I, pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, RnD....*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, RnD....*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252

Bab II, berisi tentang landasan teoretis yaitu, pengertian konseling behavioral, teknik penguatan positif dalam pendekatan behavioral. Kemudian dalam sub bab kedua yaitu pengertian kepercayaan diri.

Bab III, berisi tentang pembahasan data hasil penelitian yang meliputi; Pertama: gambaran umum obyek penelitian, yaitu profil lembaga, sejarah dan latar belakang berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan lembaga. Kedua: Pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif bagi anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi. Ketiga: kepercayaan diri siswa *slow learner* setelah pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi.

Bab IV, menjelaskan tentang analisis dan temuan dilapangan yaitu, analisis pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dan kepercayaan diri siswa *slow Learner* setelah pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi.

Bab V, penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan proses dan temuan selama Pelaksanaan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Proses pelaksanaan konseling pendekatan behavioral dengan teknik penguatan positif dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Adanya pelaksanaan konseling behavioral ini, sebagai upaya guru pembimbing dalam rangka penyelesaian permasalahan tingkah laku yang terjadi pada siswa *slow learner* di SLB Negeri Slawi (*preventif*) dilakukan agar siswa dapat menumbuhkan kepercayaan diri sehingga dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah. Kegiatan pemberian layanan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif berjalan dengan baik, guru pembimbing menggunakan tahap-tahap dalam pemberian penguatan yaitu, meliputi tahap asesmen (*assasment*), membuat kesepakatan antara guru pembimbing dengan konseli mengenai perilaku yang ingin diubah dan menentukan tujuan (*setting goal*), lalu proses kegiatan mengimplementasikan teknik (*technique implementation*) konseli melakukan kegiatan sesuai dengan kesepakatan guna untuk mengubah perilaku yang diinginkan, ketika perilaku diharapkan muncul, guru peming memberikan *reward* untuk memperkuat perilaku tersebut agar

menetap sampai kapan pun, yang terakhir evaluasi dan terminasi (*evaluation-termination*).

Kepercayaan diri siswa *slow learner* setelah melaksanakan konseling secara bertahap sudah mampu menyesuaikan diri dengan baik. Perilaku yang diharapkan konseli mulai terlihat, seperti konseli sudah aktif dalam pembelajaran juga dalam hal mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran dimulai. Siswa tersebut menjadi lebih memahami akan keyakinan dan kemampuan dirinya. Jika ada hal yang menurutnya mengganggu maka berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.

## **B. Saran**

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif di SLB Negeri Slawi, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Pembimbing/Konselor**

Guru pembimbing harus terus belajar dan belajar untuk meningkatkan kemampuan keterampilan konseling dan memperbanyak wawasan konseling. Sebagai seorang muslim, ada baiknya guru pembimbing lebih banyak memasukan nilai-nilai keislaman sebagai jalan untuk menyelesaikan permasalahan. Selain itu tempat pelaksanaan konseling diusahakan ditempat khusus konseling agar tidak terganggu oleh siswa lainnya.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang terbaik hendaknya pihak sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana untuk memberikan layanan yang terbaik. Dan hendaknya terdapat guru bimbingan dan konseling yang menangani anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelayanannya akan semakin maksimal karena ditangani langsung oleh ahlinya.

## 3. Bagi Konseli/Siswa

Bagi konseli yang mengalami lamban belajar (*slow learner*), diharapkan konseli dapat meningkatkan kepercayaan diri karena menumbuhkan kepercayaan diri sangat penting agar konseli dapat terhindar dari hambatan-hambatan dalam perkembangannya.

## 4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan peserta didik di sekolah luar biasa serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan layanan yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian serta lebih dispesifikasikan dalam

melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan menjurus pada permasalahannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, C.N. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelia, S. (2017). *Penerapan Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan Self Confident Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Muhammadiyah 09 Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Medan: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Amirin, T. (1999). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amti, P. d. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus Saputra, P. H. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA di Kota Bengkulu. *Ilmiah Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 2.
- Bayu Saputra, P. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, Vol 1 No 2.
- Chandrani, A. N. (2022). *Implementasi Konseling Behavior Pada Terapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Berbasis Empati Dalam Film The Miracle Worker Karya William Gibson*. Purwokerto: Perpustakaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- Chotimah, M. (2021). Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Bersosialisasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar Roihan Lawang. *TURATSUNA: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.
- Corey, G. (2005). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekowati, D. (2017). *Affective Bibliotherapy Untuk Meningkatkan Self Estem Pada Anak Slow Learner di SD Inklusi*. Universitas Ahmad Dahlan. *Disertasi Doktor*.

- F, F. (2018). Peranan Guru BK Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di MAN Lubuk Pakam. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan: *Doctoral Dessertation*.
- Farida, P. A. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Kepercayaan Diri Bersosialisasi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi MIN 2 Bogor. Bandung: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati. *Diploma Thesis*.
- Fathono, A. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gentina Komalasari, E. W. (2011). *Teori dan Praktek Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Gramida, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: Refika Aditama.
- Gudnanto, S. R. (2016). *Pemahaman Individu: Teknik Nontes, ed. revisi*. Jakarta: Kencana.
- Gunarsah, S. D. (2001). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Halimatus. (2016). Penerapan Teknik Self Management Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol 6 No 2.
- Hedriana, H. R. (2017). *Hard Skill And Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Karsih, Walker & Shea dalam Komalasari, Wahyuni. (2011). *Asesmen teknik nontes dalam perspektif BK Komprehensif*. Jakarta:Indeks.
- Khabibah, N. (2013). Penanganan Instruksional Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner). *Jurnal Didaktika*, Vol. 19 No. 2.
- Kustawan, D. (2016). *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khsusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Latipun. (2008). *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press
- Lie, A. (2003). *101 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya diri Anak (Usia Balitta Sampai Remaja)*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Lubis, N. L. (2013). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 1 No. 2.

- Mautiyya Oktariani, d. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal KEUNTUNGAN: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol 4 No 2.
- Moleng, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munir, Samsul. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Musnamar, T. (1999). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- N, K. W. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 15 No 2.
- Neneng Maria Ulfah, S. A. (2012). Konseling Individual Pendekatan Behavioral (Token Ekonomi dan Pengaturan Diri) Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Belajar Siswa (Studi Single Subject Experiment Pada 1 Siswa SMP Negeri 6 Bekasi). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan*, Vol. 1 No. 1.
- Ni Luh Asri, N. K. (2014). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Reinforcement Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol 2 No 1.
- Nur Izzati Guru SLB Negeri. Slawi Wawancara Pribadi. Pada Tanggal 1 Januari 2022
- Nurihsan, A. J. (2000). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Repika Aditama.
- Prayitno. (2004). *Konseling Pancawastika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2005). *Konseling Perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwatiningsih, M. (2014). Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta. *Jurnal Yogyakarta*.
- Rini, G. d. (2010). *Teori-teori dalam Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Risnawati, M. N. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Rodman, B. A. (1999). *Understanding Human Communication*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

- S., N. N. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salahudin, A. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiawan, P. (2014). *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Prasmu.
- Siti Haolah, A. R. (2018). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Pelaksanaan Konseling Individual. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, Vol 1 No 6.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarti, d. (2020). *Desain Pendekatan Kualitatif Sastra Cet ke 1*. Malang: UMM: Press.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2000). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyanto. Wakepek Bidang Sarana Prasarana Wawancara Pribadi. Tanggal 2 Juni 2022.
- Sulthon. (2018). Mengatasi Kenakalan Pada Siswa Melalui Pendekatan Konseling Behavioral, Konseling Pendidikan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 2 No 2.
- Surya, M. (1998). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori Konsep)*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Surya, Mohammad. (2003). *Teori Teori Konseling*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Wulan, A. S. (2016). Pendekatan Behavioral: Dua Sisi Mata Pisau. *INSIGHT: Bimbingan Konseling*, Vol. 5 No. 1.
- Yusuf, S., & Nurihsan, AJ. (2019). *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AINUN AYU LESTARI  
NIM : 3518015  
Jurusan : FUAD/ BPI  
E-mail address : [ayu.ainun1999@gmail.com](mailto:ayu.ainun1999@gmail.com)  
No. Hp : 082326401656

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 November 2022

  
**AINUN AYU LESTARI**  
NIM. 3518015